

KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU SEKOLAH DASAR DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Oleh: Badrun Kartowagiran, Syukrul Hamdi, Raden Roesnawati

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan kompetensi kepribadian guru Sekolah Dasar (SD) di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY); dan 2) mendeskripsikan aspek kepribadian yang perlu ditingkatkan pada Guru SD dan penentuan solusi untuk meningkatkan kepribadian guru yang masuk kategori rendah. Kompetensi kepribadian guru jenjang SD di provinsi DIY diukur menggunakan instrumen yang memiliki lima aspek, yakni: 1) bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia; 2) menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat; 3) menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa; 4) menunjukkan etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri; dan 5) menjunjung tinggi kode Etik Profesi Guru.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *concurrent embed mixed method*. Responden penelitian terdiri dari 95 guru SD yang tersebar di lima Kabupaten/Kota yang berada di provinsi DIY. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah survei dan wawancara dengan menggunakan instrumen kuesioner dan pedoman wawancara. Validitas instrumen dibuktikan dengan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) dan reliabilitasnya diestimasi menggunakan *Cronbach Alpha*. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan statistik deskriptif kuantitatif, dan statistik nonparametrik Uji Kruskal-Wallis yang dilengkapi dengan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kompetensi kepribadian guru SD di DIY secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik, (2) tidak ada perbedaan secara signifikan rerata skor kompetensi kepribadian guru SD dilihat dari kabupaten/kota tempat mengajar guru dan aspek kompetensi kepribadian, namun (3) ada perbedaan skor dilihat dari aspek kompetensi kepribadian guru SD. Aspek menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa; aspek menunjukkan etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri; dan aspek menjunjung tinggi kode etik profesi guru memperoleh capaian yang lebih tinggi dibandingkan dengan aspek bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia; dan aspek menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.

Kata Kunci: *Kompetensi kepribadian, guru SD*